

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jantung adalah suatu organ otot berongga yang terletak di pusat dada. Bagian kanan dan kiri jantung masing masing memiliki ruang sebelah atas (atrium) yang mengumpulkan darah dan ruang sebelah bawah (ventrikel) yang mengeluarkan darah. Agar darah hanya mengalir dalam satu arah, maka ventrikel memiliki satu katup pada jalan masuk dan satu katup pada jalan keluar. Fungsi utama jantung yaitu menyediakan oksigen ke seluruh tubuh dan membersihkan tubuh dari hasil metabolisme (karbondioksida) (Syamsudin, 2011).

Penyakit *Congestive Heart Failure* (CHF) apabila tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan komplikasi serius seperti syok kardiogenik, episode trombo emboli, efusi pericardium dan temponade pericardium. Meskipun berbagai macam penyakit jantung seperti katup telah menurun akibat teknologi canggih, namun *Congestive Heart Failure* (CHF) masih tetap merupakan ancaman kesehatan yang dapat menimbulkan kematian (Smelzter & Bare, 2002).

Sekitar 3-20 per 1000 orang pada populasi mengalami gagal jantung, dan prevalensinya meningkat seiring pertambahan usia (100 per 1000 orang pada usia di atas 65 tahun), dan angka ini akan meningkat

karena peningkatan usia populasi dan perbaikan ketahanan hidup setelah infark miokard akut. Di Inggris, sekitar 100.000 pasien dirawat di rumah sakit setiap tahun untuk gagal jantung, mempresentasikan 5% dari semua perawatan medis dan menghabiskan lebih dari 1% dana perawatan kesehatan nasional (Gray, H.H., *et.al.*, 2005).

Di Indonesia salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sedang kita hadapi saat ini dalam pembangunan kesehatan adalah beban ganda penyakit yaitu di satu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, di lain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular terutama penyakit jantung dan pembuluh darah. Angka kematian penyakit tidak menular meningkat dari 41,7% pada tahun 1995 menjadi 59,5% pada tahun 2007. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 memperlihatkan bahwa prevalensi beberapa penyakit jantung 7,2% per 1000 penduduk (Menteri Kesehatan RI, 2007).

Gagal jantung merupakan satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak dijumpai serta menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas utama baik di negara maju maupun negara sedang berkembang.

Berdasarkan data statistik dari Ruang Bougenvile RSUD Banyumas pada tahun 2012 selama 3 bulan terakhir dari bulan April sampai dengan bulan Juli jumlah pasien yang menderita gagal jantung kongestif sebanyak 409 orang dan pasien yang hidup 378 orang sedangkan yang meninggal 31 orang.

Pada penderita gagal jantung kongestif perlu penanganan konservatif yang meliputi usaha usaha untuk meningkatkan curah jantung, mencegah kegagalan jantung lebih lanjut, pengelolaan berbagai masalah yang terdapat pada pasien dengan gagal jantung kongestif. Dampak penyakit jantung pada pasien dapat terjadinya komplikasi serius seperti syok kardiogenik, episode trombo emboli, efusi pericardium dan temponade pericardium, serta merupakan ancaman kesehatan yang dapat menimbulkan kematian.

Dari beberapa data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan penurunan curah jantung pada pasien dengan masalah gagal jantung kongestif. Penulis melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, analisa data, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Dengan harapan agar dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perawatan pada kasus gagal jantung kongestif.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melaporkan penerapan atau aplikasi Asuhan keperawatan pada klien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF)

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dan penulisan laporan kasus ini adalah untuk menyajikan pengalaman empiris tentang :

- a. Pengkajian pada Ny. S dengan *Congestive Heart Failure* (CHF)
- b. Analisa data dan penerapan diagnosa keperawatan pada Ny. S dengan *Congestive Heart Failure* (CHF)
- c. Penetapan rencana tindakan keperawatan pada Ny. S dengan *Congestive Heart Failure* (CHF)
- d. Implementasi keperawatan pada Ny. S dengan *Congestive Heart Failure* (CHF)
- e. Evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. S dengan *Congestive Heart Failure* (CHF)

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan kasus ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Observasi dan Partisipasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada Ny. S di Ruang Bougenvile RSUD Banyumas mengenai keadaan fisik dan respon terhadap masalah kesehatan, serta keluhan yang dialami.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab atau anamnese terhadap Ny. S dan keluarga serta kepada perawat yang bertugas di Ruang Bougenvile RSUD Banyumas

## 3. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali sumber-sumber pengetahuan melalui buku-buku atau jurnal terkini yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada klien.

## 4. Catatan Rekam Medik

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah catatan medis Ny. S yang terdapat pada buku status perkembangan Ny. S di ruangan maupun di rekam medik.

## **D. Tempat dan Waktu**

Asuhan Keperawatan Penurunan Curah Jantung pada Ny. S dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) dilakukan di Ruang Bougenvile RSUD Banyumas selama 2 hari terhitung dari tanggal 12 – 13 Juli 2012.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan (tujuan umum dan tujuan khusus), pengumpulan data, tempat dan waktu, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang berisi pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, tanda dan gejala, patofisiologi, pathway, diagnosa keperawatan utama.

### **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Tinjauan kasus ini dan pembahasan yang berisi tentang pengkajian, analisa data, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pembahasan terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, dan evaluasi.

### **BAB V : PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dan saran.